

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kepemilikan kendaraan di perkotaan akan memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kegiatan manusia dan barang di dalamnya, terutama pada kawasan yang memiliki persentase yang tinggi atas kegiatan komersial maupun jasa. Pusat aktivitas kota pada umumnya mempunyai beberapa tipe penggunaan lahan. Pusat aktivitas dapat berupa sebuah pusat bisnis kota (*Central Business District*), sebuah kompleks universitas atau kelompok sekolah tinggi lainnya, kawasan industri, pusat hiburan dan atau sebuah kawasan campuran dari beberapa kegiatan (ITE, 1992 dalam Gultom, 2008). Kawasan Perempatan Sentra Grosir Cikarang, merupakan salah satu pusat aktivitas di Kota Cikarang sebagai pusat perdagangan dan jasa.

Kota Cikarang, secara administratif adalah ibukota Kabupaten Bekasi dan memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Seiring dengan perkembangan pembangunan Kawasan Perkotaan Cikarang, terjadi pertumbuhan kegiatan komersial yang menimbulkan permasalahan yang cukup kompleks dan sulit untuk dipecahkan karena keterbatasan ruang dan sumber daya yang dimiliki. Salah satu lokasi dari Kota Cikarang yang menjadi wilayah studi penelitian dari penulis adalah ruas jalan di Perempatan Sentra Grosir Cikarang (SGC), yaitu Jalan R.E. Martadinata.

Jalan R.E. Martadinata adalah jalan arteri primer yang menghubungkan Kota Bekasi-Kabupaten Bekasi-Kabupaten Karawang. Sesuai dengan fungsinya tersebut, maka Jalan R.E. Martadinata seharusnya lebih diperuntukkan bagi pergerakan arus regional, namun perkembangan aktivitas kegiatan komersial yang berada di sisi Jalan R.E. Martadinata menimbulkan bangkitan pergerakan dan mengharuskan ruas jalan ini menampung beban arus pergerakan lokal. Dengan berkembangnya kegiatan komersial di sisi ruas Jalan R.E. Martadinata menjadikan kawasan ini sebagai salah satu pusat niaga penting di Kota Cikarang.

Permasalahan yang dihadapi oleh ruas Jalan R.E. Martadinata sebagai pusat kegiatan perdagangan dan jasa di Kota Cikarang diantaranya adalah padatnya arus pergerakan kendaraan dan pejalan kaki yang semakin lama semakin bertambah besar dan menimbulkan kemacetan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah penduduk dan kendaraan serta intensitas kegiatan di kawasan tersebut, namun sarana ataupun prasarana pendukung pergerakan yang disediakan relatif tidak bertambah. Permasalahan-permasalahan di atas berujung pada tingginya tingkat kemacetan di ruas jalan ini. Hal inilah yang menjadi latar belakang sekaligus alasan pemilihan tema bagi penulis untuk menggarap Tugas Akhir dengan judul: **PENGARUH KEGIATAN KOMERSIAL TERHADAP KINERJA LALU LINTAS (Studi Kasus di Kegiatan Komersial Perempatan Sentra Grosir Cikarang (SGC), Kawasan Perkotaan Cikarang).**

1.2 Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang muncul di kawasan Perempatan Sentra Grosir Cikarang (SGC) berdasarkan hasil pengamatan langsung seperti kemacetan dan antrian kendaraan yang panjang dapat mengganggu aktivitas masyarakat umum. Permasalahan kemacetan dan antrian panjang kendaraan ini disebabkan oleh:

1. Banyaknya angkutan umum yang berhenti sembarangan untuk menaikkan/turunkan penumpang
2. Adanya aktivitas parkir di pinggir jalan
3. Banyaknya pejalan kaki yang berjalan di badan jalan serta menyebrang sembarangan
4. Adanya pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar ruas jalan

Dari fenomena tersebut, maka pertanyaan studi yang akan dibahas di Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Bagaimana karakteristik pergerakan ruas jalan di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang serta kegiatan komersial yang ada di sepanjang sisi jalan tersebut?
2. Seberapa besar pengaruh kegiatan komersial terhadap penurunan kinerja jalan di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang?
3. Apa faktor penyebab menurunnya kinerja jalan di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang?

4. Apa arahan rekomendasi yang akan diberikan untuk meningkatkan kinerja jalan di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan studi ini adalah menganalisis pengaruh kegiatan komersial terhadap kinerja lalu-lintas di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang. Sasaran yang dilakukan pada studi ini yaitu:

1. Teridentifikasinya karakteristik pergerakan lalu-lintas di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang serta kegiatan komersial yang ada di sepanjang sisi jalan tersebut
2. Teridentifikasinya pengaruh kegiatan komersial terhadap kinerja lalu-lintas dan pergerakan di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang.
3. Teridentifikasinya kinerja jalan di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang
4. Terumuskannya solusi penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jalan

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

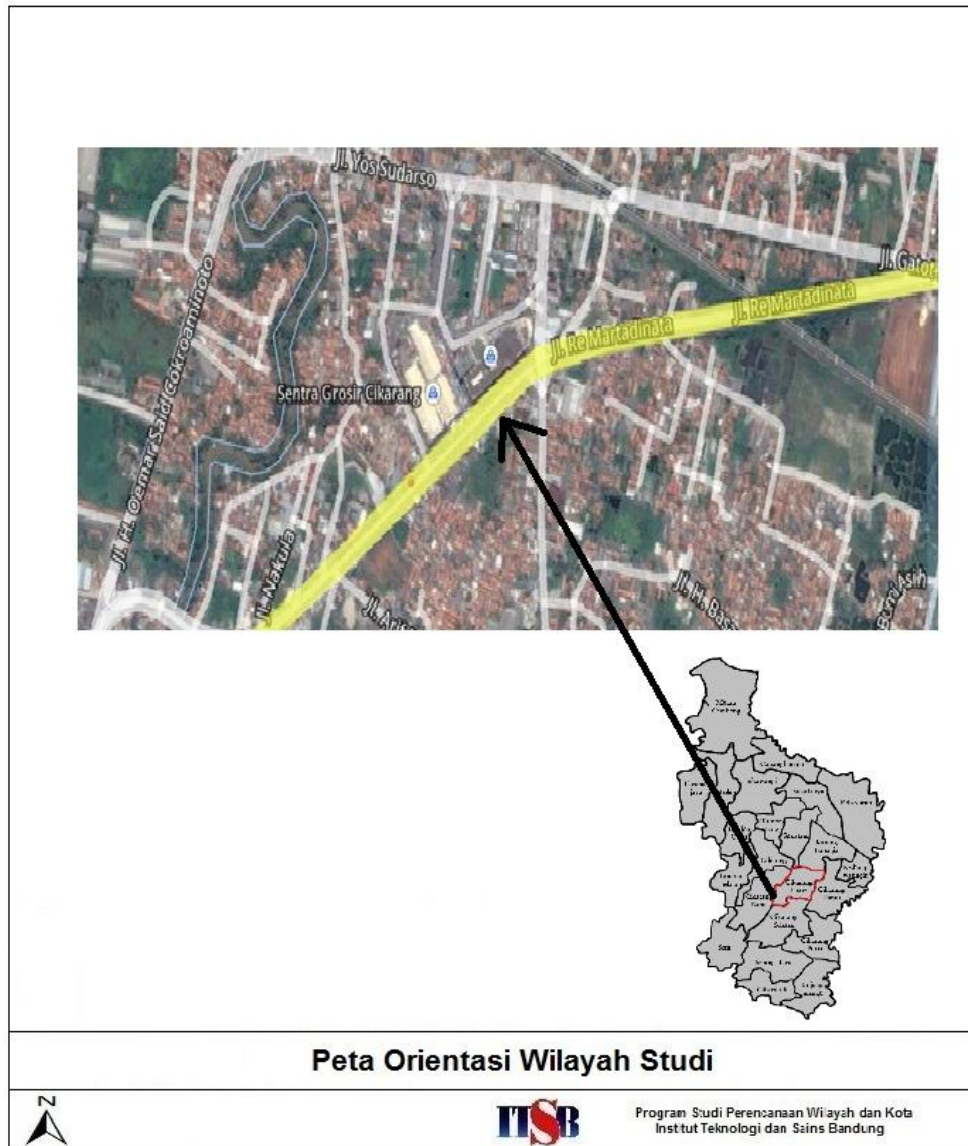
Ruang lingkup penelitian ini terbagi atas dua aspek pembahasan, yaitu ruang lingkup studi dan ruang lingkup wilayah.

1.4.1 Ruang Lingkup Studi

Studi ini membahas besar pengaruh kegiatan komersial terhadap lalu-lintas di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang, khususnya di Jalan R.E. Martadinata serta mengidentifikasi masalah yang terjadi di ruas jalan tersebut. Kegiatan komersial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Sentra Grosir Cikarang (SGC), Pasar Baru Cikarang, serta pertokoan.

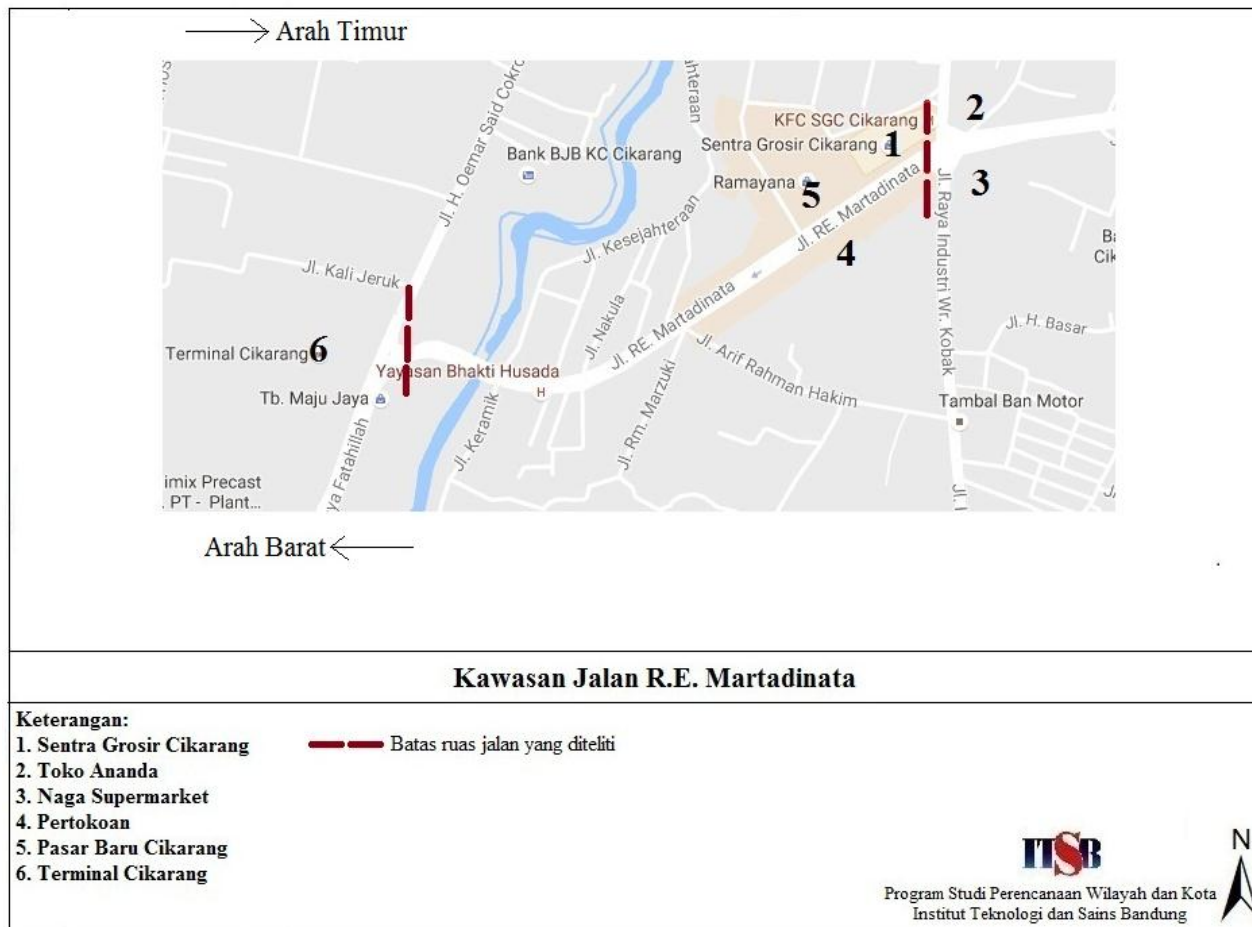
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi yang akan diteliti ialah kawasan Perempatan Sentra Grosir Cikarang. Jalan ini memiliki status sebagai jalan nasional bukan jalan tol dengan panjang ruas 1.092 m dan merupakan jalan arteri primer (Keputusan Menteri PU N0. 631/KPTS/M/2009).



Gambar 1.1 Peta Orientasi Wilayah Studi

Sumber: Gambar Citra Satelit Sentra Grosir Cikarang



Gambar 1.2 Peta Lokasi Wilayah Studi

Sumber: Hasil Survei, 2015

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan melakukan survei primer dan sekunder. Survei primer yang dilakukan yaitu mengamati atau mengobservasi langsung volume kendaraan di ruas jalan studi, sedangkan survei sekunder yang dilakukan yaitu mengumpulkan informasi dari badan dan instansi terkait serta melakukan studi kepustakaan. Survei lapangan yang dilakukan untuk memperoleh data primer yaitu.

1. Pencacahan volume atau arus lalu lintas kendaraan

Kegiatan pencacahan ini dilakukan di Jalan R.E. Martadinata (dua arah) dilakukan mulai pukul 06.00-18.00 pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis (3-6 November 2014) yang menggambarkan karakteristik hari kerja, hari Jumat (14 November 2014) mewakili hari setengah kerja, serta hari Sabtu (15 November 2014) dan Minggu (9 November 2014) yang menggambarkan karakteristik hari libur. Kendaraan yang dicacah dikelompokkan menjadi sepeda motor, mobil pribadi, angkot, bus sedang, bus besar, truk kecil, truk besar, serta kendaraan tidak bermotor. Pencacahan juga dilakukan di pintu masuk kegiatan komersial (Sentra Grosir Cikarang, Pasar Baru Cikarang, serta pertokoan) yang dilewati kendaraan. Pencacahan untuk kegiatan pertokoan menggunakan metode *sampling*, karena pertokoan tersebut memiliki karakteristik lahan yang sama.

2. Perhitungan kapasitas ruas jalan

Perhitungan ini dilakukan dengan mengukur lebar jalan, jumlah lajur, bahu jalan, kegiatan di sisi jalan, dan arah arus kendaraan, serta hambatan samping.

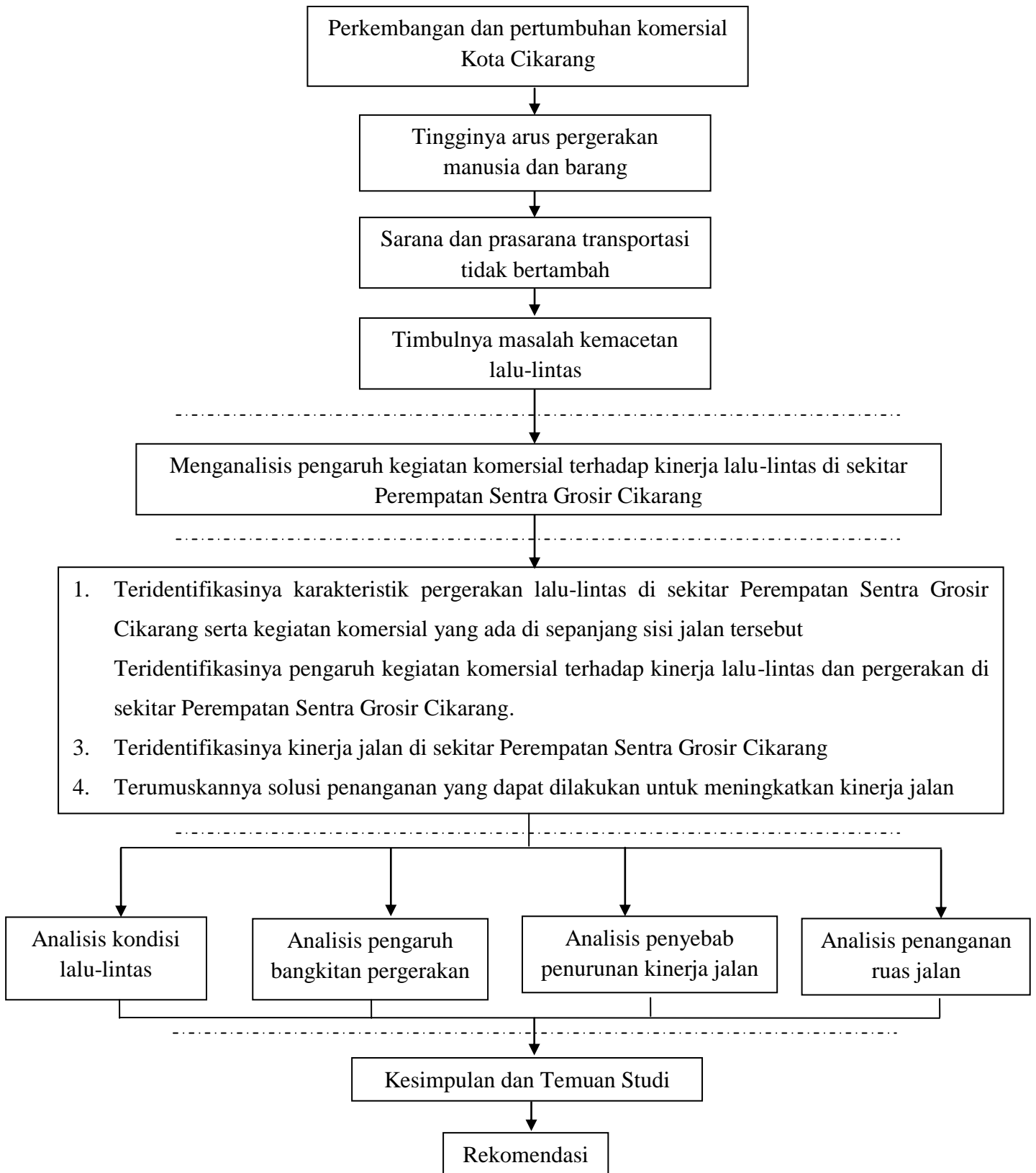
1.5.2 Metode Analisis Data

Dalam studi ini, analisis yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yaitu berupa analisis deskriptif terhadap sistem transportasi di Jalan R.E. Martadinata. Metode kuantitatif yang dilakukan yaitu menghitung volume kendaraan di ruas jalan studi, volume tarikan kendaraan

terhadap kegiatan komersial, dll. Tahapan analisis yang dilakukan pada studi ini adalah sebagai berikut.

- Analisis Kondisi Lalu-Lintas
Pada pembahasan ini, komponen lalu-lintas yang dianalisis meliputi jaringan jalan, pengaturan lalu-lintas, dan tingkat pelayanan jalan.
- Analisis Pengaruh Bangkitan Pergerakan Komersial terhadap Kinerja Jalan R.E. Martadinata
Pada bagian ini, diuraikan analisis pergerakan di ruas Jalan R.E. Martadinata arah timur dan barat.
- Analisis Penyebab Penurunan Kinerja Jalan di ruas Jalan R.E. Martadinata
Pada bagian ini, diuraikan faktor yang menyebabkan turunnya kinerja ruas Jalan R.E. Martadinata.
- Analisis Penanganan Ruas Jalan R.E. Martadinata
Pada bagian analisis ini diberikan alternatif upaya penanganan masalah yang terjadi di ruas Jalan R.E. Martadinata untuk meningkatkan kinerja jalan.

1.5.3 Kerangka Pemikiran Studi



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran Studi

Tabel 1.1 Metode Pengerjaan Penelitian

Rumusan Permasalahan	Tujuan	Sasaran	Metode Analisis yang Dipakai	Data yang Diperlukan
<p>Permasalahan yang muncul di kawasan Perempatan Sentra Grosir Cikarang (SGC) yaitu kemacetan dan antrian kendaraan yang panjang yang kendaraan ini disebabkan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya angkutan umum yang berhenti sembarangan untuk menaik-turunkan penumpang 2. Adanya aktivitas parkir di pinggir jalan 3. Banyaknya pejalan kaki yang berjalan di badan jalan serta menyebrang sembarangan 4. Adanya pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar ruas jalan 	<p>Menganalisis pengaruh kegiatan komersial terhadap kinerja lalu-lintas di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teridentifikasinya karakteristik pergerakan lalu-lintas di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang serta kegiatan komersial yang ada di sepanjang sisi jalan tersebut 2. Teridentifikasinya pengaruh kegiatan komersial terhadap kinerja lalu-lintas dan pergerakan di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang. 3. Teridentifikasinya kinerja jalan di sekitar Perempatan Sentra Grosir Cikarang 4. Terumuskannya solusi penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jalan 	<p>Kualitatif dan Kuantitatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan yang terjadi di Jalan R.E. Martadinata serta kegiatan komersial yang ada di sepanjang sisi jalan tersebut 2. Kondisi lalu-lintas, tipe jalan, lebar jalan, lebar bahu, serta hambatan samping 3. Standar dan peraturan yang digunakan

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini terbagi atas lima bab. Diawali dengan pendahuluan sebagai **bab pertama** yang memuat latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup kajian, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada **bab dua** dijabarkan tentang tinjauan teori yang melatarbelakangi Tugas Akhir ini, yakni sistem aktivitas, pengertian, klasifikasi, dan pola kegiatan yang ada di wilayah studi, dalam hal ini adalah kegiatan komersial, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kegiatan komersial, sistem transportasi yang membahas jaringan jalan, serta sistem pergerakan (bangkitan dan tarikan).

Pada **bab ketiga** penulis berupaya memaparkan gambaran umum wilayah studi serta karakteristik lalu lintas yang terjadi di wilayah studi. Dipaparkan juga tentang kondisi transportasi di ruas Jalan R.E. Martadinata, serta data-data mentah yang nantinya akan dianalisis pada bab selanjutnya.

Pada **bab empat**, penulis mencoba menguraikan analisis dari data yang terdapat pada bab sebelumnya. Analisis ini berupa analisis kondisi lalu lintas, analisis pengaruh bangkitan pergerakan komersial, serta analisis penyebab turunnya kinerja Jalan R.E. Martadinata. Selain itu, pada bab ini penulis juga memberikan alternatif penanganan ruas Jalan R.E. Martadinata yang dapat mencapai tujuan studi ini.

Pada **bab lima**, penulis merangkum dan menarik beberapa kesimpulan dari seluruh uraian dalam Tugas Akhir ini dan beberapa rekomendasi.